

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada petak 12a diperoleh rata-rata jumlah pohon lapangan per ha adalah 325 m²/ha jika dibandingkan dengan tabel Jumlah pohon per ha tegakan jati (*Wolf von Wulfing*, 1932) maka DKN pada petak 12a adalah 0,43. Sehingga dari perhitungan diatas pada petak 12a dengan luas baku 40,40 ha diperoleh nilai Bonita III, Kerapatan bidang dasar 0,87, Derajat kesempurnaan normal 0,43, faktor koreksi 0,7 m³ dan volume per ha 66 m³. Maka didapatkan potensi/volume (m³) pada petak 12a adalah **1.626,82 m³**.
2. Penentuan Kelas Hutan didapatkan dari nilai KBD dan DKN suatu petak/anak petak. Dari hasil penelitian pada petak 12a diperoleh nilai KBD 0,87 dan DKN 0,43 sehingga Kelas Hutan pada petak tersebut adalah KU karena nilai KBD dan DKN pada lokasi penelitian masih masuk kelas hutan Produktif.

B. Saran

1. Disarankan untuk menggunakan jumlah petak ukur yang lebih banyak atau metode inventarisasi lain (misalnya metode sistematik berlapis atau stratifikasi) untuk meningkatkan ketelitian pendugaan. Selain itu, penambahan variabel lain seperti kualitas tanah, kondisi iklim mikro, atau riwayat pemeliharaan juga akan memperkaya analisis potensi tegakan.
2. Perlu adanya integrasi antara data potensi tegakan dan upaya konservasi biodiversitas di bawah tegakan, guna menjaga keseimbangan ekologi dan produktivitas hutan secara berkelanjutan.